

Peningkatan Kompetensi Profesionalisme Guru SD Dalam Pengembangan Desain Skenario Pembelajaran Berbasis Literasi Numerasi

Samsul Hadi¹, Alpi Zaidah²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Institut Pendidikan Nusantara Global

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 – 11 – 2023

Revised 27 – 12 – 2023

Accepted 29 – 12 – 2023

Keywords :

Competence,

Numerical

Literacy

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kompetensi guru sekolah dasar dalam mengembangkan desain skenario pembelajaran berbasis literasi numerasi. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif berdasarkan studi kasus dengan melibatkan 21 orang guru SD pada tahun ajaran 2021-2022, yang terdiri dari 9 orang guru perempuan dan 12 orang guru laki-laki. Pengumpulan data dilakukan dengan cara tes dan non tes (wawancara, observasi, angket, dan studi dokumentasi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengembangkan desain pembelajaran berbasis literasi masih rendah.

The purpose of this study was to describe the competence of elementary school teachers in developing a learning scenario design based on numeracy literacy. This research approach is a qualitative approach based on a case study with 21 primary school teachers participating in the 2021-2022 academic year, consisting of 9 female teachers and 12 male teachers. Data was collected using tests and non-tests (interviews, observations, questionnaires, and study documentation). The results of the study indicate that the ability of teachers to develop literacy-based learning designs is still low.

This is an open-access article under the CC BY-SA license



Corresponding Author:

Samsul Hadi

Institut Pendidikan Nusantara Global

Jl. Raya Praya - Mantang No.Km 07, Aik Mual, Kec. Praya, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Bar. 85311

Email : sammastur@gmail.com

Pendahuluan

Literasi numerasi merupakan bagian dari kemampuan siswa yang diasesmen dalam kegiatan AKM dan AKMI di semua jenjang baik dari pendidikan dasar maupun menengah. Namun dari hasil observasi dan wawancara penulis dengan salah satu guru SD As-sunnah bapak Satriadi, S.Pd, diperoleh informasi bahwa kemampuan literasi siswa masih rendah baik dalam literasi membaca dan numerasi. Kondisi ini memperkuat fakta bahwa kemampuan literasi siswa Indonesia juga rendah berdasarkan data asesmen, yaitu: hasil skor *Indonesia National Assessment Programme* (INAP) yang menilai kemampuan literasi, matematika, dan sains bagi siswa, data nasional menunjukkan skor matematika (77,13%) dan sains (73,61%) siswa dikategorikan baik, namun skor membaca siswa (46,83%) dikategorikan rendah (Tim GLN, 2017a), 2) hasil PISA 2015, skor siswa Indonesia pada literasi numerasi yaitu 387 dari skor rata-rata 490, sedangkan TIMSS 2016 skor literasi numerasi siswa Indonesia adalah 395 dari skor rata-rata 500 dan menempatkan Indonesia pada urutan bawah dan di belakang Vietnam (Tim GLN, 2017b), 3) PISA 2018, kemampuan literasi membaca, numerasi, dan sains siswa Indonesia berada pada peringkat ke-74 dari 79 negara (OECD, 2019), dan 4) hasil AKMI 2021, rerata nasional literasi siswa MI Indonesia masih berada pada skor 32,69% (Ishom, 2021).

Rendahnya kemampuan literasi (membaca, numerasi, sains, dan sosial budaya) dikarenakan, yaitu: 1) pembelajaran siswa masih berpusat pada guru (Magdalena, 2018), 2) siswa belum terbiasa menyelesaikan soal-soal yang berkonteks, nalar, dan HOTS (Hasnawati, 2016), 3) guru belum mampu mengembangkan skenario pembelajaran berbasis literasi, dan 4) guru belum terampil menggunakan media pembelajaran *online* (Winda & Dafit, 2021). Dari hasil wawancara juga ditemukan data bahwa guru jarang mengikuti pelatihan dalam peningkatan kompetensi guru baik yang berkaitan dengan kompetensi personal, pedagogik, sosial, dan profesionalisme guru. Padahal, kompetensi literasi membaca dan numerasi merupakan kompetensi siswa yang diukur dalam asesmen kompetensi minimum (AKM). AKM merupakan asesmen yang dilakukan untuk mengevaluasi siswa SD untuk mengembangkan potensi, pengetahuan, dan keterampilan siswa dalam literasi membaca dan numerasi

agar mampu berpartisipasi pada masyarakat dan menyelesaikan masalah sehari-hari di berbagai konteks (Rohim, Rahmawati, & Ganestri, 2021). Selain AKM Kemendikbud, kementerian Agama (Kemenag) juga meluncurkan program asesmen kompetensi madrasah Indonesia (AKMI) dalam mengasesmen kemampuan literasi siswa MI dalam literasi membaca, numerasi, sosial budaya, dan sains. Dalam menghadapi AKM/AKMI 2022, profesionalisme guru SD/MI juga berpengaruh pada *output* pembelajaran khususnya kemampuan literasi membaca dan numerasi yang merupakan bagian indikator kesuksesan siswa dalam pembelajaran (Andikayana, Dantes, & Kertih, 2021). Dari uraian analisis situasi dan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan kegiatan penelitian dengan judul: *"Peningkatan Kompetensi Profesionalisme Guru SD dalam Pengembangan Desain Skenario Pembelajaran Berbasis Literasi Numerasi."*

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian dilaksanakan di salah satu SD Swasta di Lombok Timur dengan partisipan 21 guru kelas yang terdiri dari 12 guru laki-laki dan 9 guru perempuan. Teknik pengambilan partisipan dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan tes dan non tes. Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan guru dalam menyelesaikan pengembangan desain skenario (RPP) pembelajaran berbasis literasi numerasi dan non tes dilakukan dalam mengetahui tingkat kompetensi guru dalam pembuatan RPP literasi numerasi. Data yang diperoleh kemudian akan dianalisis baik dari data tes maupun non tes. Tujuan adalah untuk memperoleh gambaran kompetensi guru SD dalam pengembangan desain skenario pembelajaran berbasis literasi numerasi.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan masalah rendahnya kemampuan siswa dalam literasi di atas, faktor kompetensi profesionalisme guru dalam pengembangan RPP literasi masih rendah, yaitu sekitar 45% guru yang memahami pengembangan desain skenario berbasis literasi baik dari data tes maupun non tes. Oleh karena itu pentingnya penguatan dan pelatihan pengembangan desain skenario pembelajaran berbasis literasi yang merupakan bagian dari solusi yang harus dikembangkan di SD lokasi pengambilan data tersebut baik dalam peningkatan kompetensi pedagogik, personal, sosial, dan profesionalisme guru untuk memperbaiki kualitas/mutu pembelajaran di sekolah/madrasah di tengah pesatnya perkembangan teknologi/digitalisasi (Sugianti, 2019). Guru yang profesional dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik, aktif, kreatif, dan inovatif baik dalam merencanakan, mengembangkan desain skenario pembelajaran literasi, dan menggunakan strategi pembelajaran yang konstruktif agar siswa terfasilitasi untuk mengikuti pembelajaran dengan mudah, asyik, menyenangkan, dan efektif, yang akhirnya dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman siswa baik dalam berbagai konteks (personal, sosial budaya, dan saintifik). Guru yang profesional juga mampu memanfaatkan dukungan fasilitas/sarana pembelajaran dengan optimal seperti modul/bahan ajar, media pembelajaran, laboratorium, dan ruang praktik lainnya dalam membantu siswa agar mudah memahami konsep materi pembelajaran literasi baik literasi membaca, numerasi, sains, dan sosial budaya.

Untuk mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi siswa SD As-sunnah Assalafi baik di kelas rendah maupun kelas tinggi, maka perbaikan kualitas pembelajaran merupakan prioritas utama yang harus ditingkatkan guru sebagai solusi dalam meningkatkan mutu pembelajaran literasi baik dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Keterampilan guru dalam mengembangkan skenario/rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) literasi merupakan langkah awal perbaikan mutu kompetensi guru dan siswa dalam literasi dan numerasi baik dalam hal proses, mengontrol kegiatan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. RPP adalah pedoman yang harus dikembangkan dan dijalankan guru dalam melakukan sebuah rencana yang memaparkan prosedur dalam proses pembelajaran di kelas untuk mencapai tujuan/kompetensi dasar yang telah ditetapkan berdasarkan kurikulum pembelajaran sekolah/madrasah (Asnidawati, 2019). Keterampilan guru dalam mendesain RPP berbasis literasi dimaksudkan untuk mempermudah, memperlancar, dan meningkatkan hasil proses pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas khususnya kemampuan literasi numerasi. Pengembangan desain RPP secara profesional, sistematis, dan berdaya guna akan membantu guru dalam melihat, mengamati, menganalisis, dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang terstruktur, sistematis, logis, dan terencana. Keterampilan guru sangat

dituntut dalam pembelajaran abad 21 di mana peran guru bukan hanya mentransfer ilmu pengetahuan melainkan guru juga mampu tampil sebagai fasilitator, penggerak, dan inspirasi. Pembelajaran abad ke-21 merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan kecakapan kepada siswa tentang komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, dan penyelesaian masalah, serta kreativitas dan inovasi (*communication, collaboration, critical thinking and problem solving, creative and innovative-4C*) (Anderson, & Krathwohl, 2001). Dalam mendesain RPP berbasis literasi, guru harus mengacu pada beberapa prinsip dasar diantaranya, yaitu: 1) memperhatikan perbedaan karakter individu siswa, 2) mendorong partisipasi aktif siswa, 3) mengembangkan budaya membaca dan menulis siswa, 4) memberikan umpan balik dan tindak lanjut di dalam pembelajaran, 5) keterkaitan dan keterpaduan pembelajaran, dan 6) menerapkan teknologi informasi dan komunikasi yang mendukung di dalam proses pembelajaran (Al-Tabany, 2014). Tujuannya yaitu RPP yang dikembangkan guru dapat menciptakan pembelajaran konstruktivisme yang berpusat pada siswa (*student centered*), kompetensi 4C juga diharapkan dapat dilatih sejak dini kepada siswa agar memiliki *life skill* yang dapat membantu siswa memecahkan masalah berbagai konteks di kehidupan sehari-hari.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi guru SD dalam pengembangan desain skenario pembelajaran berbasis literasi numerasi masih kategori rendah. Adapun rekomendasi dalam penelitian ini yaitu guru dapat mengembangkan kemampuan pengembangan desain skenario pembelajaran berbasis literasi numerasi dengan banyak mengikuti kegiatan workshop atau pelatihan pengembangan diri dalam akademik maupun non akademik yang berkaitan dengan kompetensi pedagogic dan pembelajaran literasi dan terintegrasi multi disiplin ilmu.

Referensi

- Al-Tabany & Trianto, I. B. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Asnidawati. 2019. Kompetensi Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Melalui Supervisi Akademik di SD Negeri 004 Sungai Manau. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, Vol. 3 No. 5 September 2019, E-ISSN: 2614 - 1337.
- Anderson, L.W., & Krathwohl, D.R. 2001. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Addison Wesley Longman, Inc.
- Andikayana, Dantes, & Kertih. 2021. Pengembangan Instrumen Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Literasi Membaca Level 2 untuk Siswa Kelas 4 SD. *Jurnal_ep Vol.11 No.2, Agustus 2021*.
- Hasnawati. 2016. Description of Mathematics Literacy Ability of Students First Secondary School State 15 Kendari Based on Content, Context, Materials, and Process. *International Journal of Education and Research Vol. 4 No. 11*.
- Magdalena, M. 2018. Kesenjangan Pendekatan Model Pembelajaran *Conventional* Dengan Model Pembelajaran *Contextual* Terhadap Hasil Belajar Pancasila Di Program Studi Teknika Akademi Maritim Indonesia Medan. *Jurnal Warta Edisi 58, Oktober 2018, ISSN: 1829-7463*.
- OECD. 2019. *PISA 2018 Results (Volume I) What Students Know and Can Do*. Paris: OECD publishing.
- Rohim, D.C, Rahmawati, S, & Ganestri, I.D. 2021. Konsep Asesmen Kompetensi Minimum untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Varidika Vol. 33, No. 1, 2021, 54-62, E-ISSN: 2460-3953*.
- Sugiarti, D.Y. 2019. Pengelolaan Profesionalisme Guru. *Genta Mulia Volume X No. 1, Januari 2019, Pp: 106-111, E-ISSN: 2301-6671*.
- Tim GLN. 2017a. *Panduan Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: Kemdikbud.
- Tim GLN. 2017b. *Materi Pendukung Literasi Numerasi*. Jakarta: Kemdikbud
- Winda, R & Dafit, F. 2021. Analisis Kesulitan Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran Volume 4, Number 2, Tahun 2021, pp. 211-221, E-ISSN: 2614-3895*.